

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada di sekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang formal dan non formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sendiri bermacam-macam, ada pendidikan umum, pendidikan khusus, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan karakter, pendidikan vokasi, hingga pendidikan agama.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Penelitian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan atau tingkah laku seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan peneliti masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interen dan ekteren yang

merupakan faktor dari dalam dan dari luar diri siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa yang rendah dilihat dari ketika peneliti memberikan soal dan sebagian besar siswa tidak bisa mengerjakan soal tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang jelas dan kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa.

Motivasi merupakan dorongan, keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Tapi sebagian besar siswa sudah tidak memiliki motivasi dalam dirinya . Karena ketika diberikan soal matematika siswa tidak tertarik untuk mengerjakan soal tersebut dan ketika guru menjelaskan siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Karena siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka sangat diperlukan fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar matematika siswa. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana prasarana yang di butuhkan dalam melakukan atau mempelancar suatu kegiatan. Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa dengan adanya fasilitas sesuatu hal dapat dikerjakan dengan mudah. Fasilitas belajar yaitu segala hal yang menyingkirkan hambatan dalam proses perubahan tingkah laku berkat adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut sudah jelas bahwa fasilitas belajar erat kaitanya dengan kondisi ekonomi orang tua siswa. Dari penjelasan tersebut, penelitian hanya ditujukan fasilitas belajar siswa yang

diberikan orang tua kepada anaknya perihal kelengkapan alat tulis maupun buku-buku penunjang keberhasilan belajar anak. Ketersediaan alat-alat tulis maupun buku-buku penunjang belajar anak sangat mempengaruhi hasil belajar anak, dimana dengan alat tulis yang lengkap, buku yang lengkap anak dapat belajar dengan lancar. Salah satu fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah perlengkapan alat tulis seperti : buku, ballpoint, pensil, penghapus, penggaris, busur dan lain sebagainya. Ada juga fasilitas belajar yang berupa non fisik yaitu berupa uang, fasilitas mengikuti bimbingan belajar khususnya mata pelajaran matematika, kelompok belajar matematika dan lain sebagainya. Walaupun demikian masih ada orang tua yang sama sekali tidak memperdulikan perlengkapan sekolah anaknya di SD Negeri 101771 Tembung Tahun Ajaran 2017/2018. Melalui pengamatan penulis banyak diantara siswa yang kurang dilengkapi alat tulis mereka oleh orang tuanya, misalkan saja pulpen atau ballpoint sebagian dari siswa laki-laki di kelas V SD Negeri 101771 Tembung Tahun Ajaran 2017/2018 tidak membawa pulpen atau ballpoint ke sekolah, hal ini dikarenakan orang tua mereka yang kurang memperhatikan perlengkapan alat tulis anak sebelum pergi ke sekolah. Tidak hanya itu saja di kelas V SD Negeri 101771 Tembung Tahun Ajaran 2017/2018 juga ada di jumpai yang tidak membawa semua buku tulisnya sesuai roster bidang studi, sehingga siswa sesampainya di sekolah bukan belajar melainkan membuat keributan di kelas dan mengganggu teman-temannya belajar.

Di samping itu ada juga orang tua siswa juga memfasilitasi anak seperti alat transportasi anaknya untuk pergi ke sekolah seperti sepeda, dan para orang tua siswa bahkan membelikan seragam baru, tas sekolah baru dan sepatu baru

kepada anaknya apa lagi diawal pembelajaran baru mereka sibuk berbelanja membelikan perlengkapan sekolah anaknya. Selain itu bahkan ada beberapa orang tua siswa yang memberikan fasilitas berupa *handphone* android kepada anaknya dengan maksud si anak dapat menambah wawasan belajarnya dari internet, hal ini diketahui guru ketika guru bertanya kepada siswa apakah ada diantara kalian yang sudah memiliki akun *facebook*. Ternyata dari wawancara yang dilakukan sudah banyak siswa kelas V yang memiliki akun *facebook* yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Sebagian dari mereka yang tidak mempunyai *handphone* mereka *log in facebook* melalui warnet.

Kurangnya fasilitas belajar matematika menjadi salah satu faktor timbulnya masalah dalam belajar. Dampak yang ditimbulkan dari kurang lengkapnya fasilitas belajar matematika ialah kurangnya minat belajar siswa dalam belajar pada mata pelajaran matematika. Selain itu kreatifitas guru juga dibutuhkan dalam menciptakan dan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah sebagai fasilitas belajar matematika. Fasilitas yang lengkap menjadi salah satu penentu dalam menumbuhkan minat belajar siswa . Jika di dalam kelas tidak terdapat fasilitas yang mendukung serta kreativitas guru dalam memanfaatkan dan menciptakan fasilitas maka untuk menumbuhkan minat siswa hanya mimpi semata. Sesuai dengan observasi awal peneliti ternyata masih kurangnya pemahaman guru serta kreativitas guru dalam memanfaatkan dan menciptakan fasilitas belajar yang mampu menumbuhkan minat belajar matematika siswa. Jika minat belajar tidak ada bagaimana proses pembelajaran akan terlaksana dengan sempurna. Untuk itu diperlukan kreativitas guru dalam memanfaatkan dan menciptakan fasilitas belajar matematika yang mendukung

sehingga tumbuhnya minat siswa untuk belajar matematika. Karena minat siswa dalam belajar matematika akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian fasilitas yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi anak untuk lebih giat lagi dalam belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Fasilitas Belajar Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 101771 Tembung T.A 2017/2018”.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena keterbatasan fasilitas belajar yang ada
2. Kurangnya motivasi belajar siswa karena kurangnya fasilitas belajar
3. Kurangnya fasilitas belajar yang diberikan orang tua
4. Kurangnya kepedulian dan perhatian orang tua terhadap pemanfaatan waktu belajar siswa
5. Orang tua kurang memperhatikan hasil belajar siswa
6. Kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua sehingga siswa menyalahgunakan fasilitas yang diberikan orang tua
7. Kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan dan menciptakan fasilitas belajar untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Fasilitas Belajar Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 101771 Tembung T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dijumpai maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah fasilitas yang diberikan orang tua kepada siswa dikelas V SDN 101771 Tembung T.A 2017/2018?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika siswa dikelas V SDN 101771 Tembung T.A 2017/2018?
3. Bagaimanakah hubungan fasilitas belajar dari orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 101771 Tembung T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja fasilitas belajar yang diberikan orang tua siswa terhadap mata pelajaran matematika
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan fasilitas belajar dari orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan segala fasilitas yang diberikan orang tuanya.

2. Bagi Guru, untuk mempermudah guru dalam pembelajaran dengan fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada siswa.
3. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, untuk mengetahui ketersediaan fasilitas belajar yang diberikan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
5. Bagi Peneliti Lanjut, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan atau mengembangkan lebih lanjut mengenai fasilitas belajar dari orang tua kepada siswa.

